

## Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018-2021 Berdasarkan Metode Tipologi Klassen

Putriana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [pa4092783@gmail.com](mailto:pa4092783@gmail.com)

### **Histori Naskah**

Diserahkan:  
01-03-2023

Direvisi:  
23-06-2023

Diterima:  
25-06-2023

### **Keywords**

: *Klassen Typology, Leading Sector, Sekadau Regency*

### **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of knowing which sectors are included in the advanced and rapidly growing (superior) category in Sekadau Regency. The results of the research conducted can be used as capital in regional development planning for Sekadau Regency in the future. The data used in this research is secondary data in the form of a time series, namely the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Sekadau Regency and West Kalimantan Province in 2018-2021 based on constant prices. The method used in this research is the Klassen method (Klassen typology analysis). Based on the results of the GRDP research on the basis of constant prices using the Klassen method, it is obtained that sectors that fall into the advanced and rapidly growing (superior) category, namely the agriculture, forestry and fisheries sectors, the food, accommodation and drinking sector, as well as the government administration, defense and security sectors obligatory social.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sektor mana yang termasuk dalam kategori maju dan tumbuh pesat (unggulan) di Kabupaten Sekadau. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi modal dalam perencanaan pembangunan wilayah Kabupaten Sekadau di masa depan. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dalam bentuk time series (runtun waktu) yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sekadau dan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2018-2021 berdasarkan harga konstan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kelas (analisis tipologi kelas). Berdasarkan hasil penelitian PDRB atas dasar harga konstan menggunakan metode kelas, maka diperoleh sektor yang masuk dalam kategori maju dan tumbuh pesat (unggulan) yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor penyedia makanan, akomodasi dan minum, serta sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

### **Kata Kunci**

: Tipologi Klassen, Sektor Unggulan, Kabupaten Sekadau

### **Corresponding Author**

: Putriana, IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Jl. Sejangkung Kawasan Pendidikan No. 126, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79462, e-mail: [pa4092783@gmail.com](mailto:pa4092783@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Sektor maju dan tumbuh pesat (unggulan) adalah faktor penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di daerah. Sektor unggulan merupakan sektor yang keberadaannya telah berperan besar dalam pembangunan ekonomi wilayah (Takalumang, 2018). Perencanaan pembangunan di era otonomi daerah akan lebih berhasil jika mengedepankan potensi dan sektor yang menjadi andalan daerah. Potensi suatu wilayah dengan wilayah lainnya berbeda-beda, karena setiap daerah memiliki karakteristiknya masing-masing. Sehingga agar tercapainya tujuan pembangunan ekonomi daerah, maka yang perlu dilakukan yaitu mengupayakan agar prioritas pembangunan daerah sesuai dengan potensi daerah.

Kemampuan pemerintah daerah dengan melihat sektor mana yang memiliki kelebihan dan kekurangan di wilayah nya baik kabupaten/kota maupun provinsi. Sektor unggulan memiliki peluang besar untuk berkembang dan dapat menopang sektor lain untuk berkembang (Wiguna & Budhi, 2019). Pertumbuhan ekonomi juga menjadi faktor penting bagi setiap wilayah karena pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan masyarakat suatu daerah dan dapat meningkatkan pendapatan daerah (PDRB), sehingga pemerintah daerah dapat melaksanakan pembangunan dan kebijakan ekonomi lainnya yang telah direncanakan.

Sekadau merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang diresmikan bersama dengan Melawi berdasarkan undang-undang nomor 34 tahun 2003 yang merupakan bagian dari Kabupaten Sanggau. Selama ini Kabupaten Sekadau selalu berupaya meningkatkan pembangunan di segala bidang agar kehidupan masyarakat lebih sejahtera. Bidang ekonomi merupakan pembangunan utama karena kebutuhan untuk terus mencapai tujuan pembangunan ekonomi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur dalam menentukan perkembangan ekonomi suatu wilayah melalui sektor-sektor ekonomi yang ada, sehingga dapat ketahui perkembangan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sekadau dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sekadau terus meningkat dari tahun ke tahun dengan sektor yang berkontribusi besar yaitu sektor pertanian, diikuti oleh sektor perdagangan yang besar. dan sektor konstruksi. Meski mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun kontribusinya terhadap PDRB Kalbar masih sangat kecil dibandingkan kabupaten lain.

Merujuk dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis sektor unggulan di Kabupaten Sekadau tahun 2018-2021 berdasarkan metode tipologi kelassen. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan apa saja yang terkait dengan perencanaan pembangunan daerah, teori basis ekonomi, kriteria penentuan sektor unggulan, pertumbuhan ekonomi, analisis tipologi kelas dan menyajikan hasil penghitungan sektor unggulan kabupaten Sekadau dengan menggunakan tipologi kelas.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *tipologi classen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor maju dan tumbuh pesat (unggulan) dan sektor yang memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Sekadau dengan melihat perbandingan rata-rata laju pertumbuhan dan rata-rata kontribusi Kabupaten Sekadau dan Provinsi Kalimantan Barat sebagai daerah rujukan. Sehingga dapat diidentifikasi sektor unggulan di Kabupaten Sekadau.

Data yang digunakan dalam pengujian ini adalah informasi tahun 2018 – 2021. Sumber data dalam pengujian ini adalah data sekunder yaitu data *time series* yang dipublikasikan di website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Sekadau yang

memuat informasi tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut sektor usaha, atas dasar harga konstan tahun 2010.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Perencanaan Pembangunan Daerah**

Dalam undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan nasional mendefinisikan perencanaan pembangunan sebagai berikut “Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) adalah kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan, yang dilaksanakan oleh unsur-unsur penyelenggara negara dan masyarakat di pusat dan daerah” (UU No.25 Tahun, 2004). Apabila pengertian tersebut dikaitkan dengan perencanaan pembangunan daerah, maka perencanaan pembangunan yang dibuat oleh pemerintah daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional.

Perencanaan pembangunan daerah tidak hanya menggambarkan kepentingan suatu daerah tetapi berdasarkan penjabaran dari perencanaan pusat (nasional). Sehingga pelaksanaan kegiatan pembangunan harus sesuai dengan dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Salah satu tujuan dari pembangunan yaitu bidang ekonomi karena tujuan pembangunan ekonomi perlu dicapai tanpa henti sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa membelakangi tujuan pembangunan lain (Harsono, 2012).

### **B. Teori Basis Ekonomi**

*Economic basis theory* (teori basis ekonomi) oleh Richardson mendasarkan suatu pandangan bahwa laju pertumbuhan ekonomi daerah ditentukan oleh peningkatan ekspor yang besar. Aktivitas ekonomi dapat dikelompokkan menjadi aktivitas ekonomi dasar (basis) dan kegiatan ekonomi non basis. Sektor dasar merupakan penopang untuk perekonomian daerah karena sektor ini mempunyai keunggulan yang tinggi. Sementara itu, sektor non basis merupakan sektor yang masih relatif rendah, tetapi mampu menjadi penopang sektor basis (Siska, 2018).

Meningkatnya pertumbuhan industri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun alam dan hasil produksi barang mentah maupun konsumsi akan di ekspor. Sehingga dapat meningkatkan kas daerah dan meningkatkan kesempatan kerja. Dengan begitu sektor unggulan yang dimiliki daerah mampu bersaing dengan daerah lain menghasilkan dan meningkatkan komoditi ekspor (Rajab & Rusli, 2019). Faktor pendukung meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah hanya aktivitas ekonomi dasar, karena aktivitas jasa (nonbasis) hanya sebagai pelengkap pemenuhan kebutuhan. Sehingga, aktivitas jasa tergantung dari pendapatan masyarakat dan tidak mampu tumbuh melewati pertumbuhan ekonomi daerah (Jumiyanti, 2018).

### **C. Kriteria Penentuan Sektor Unggulan**

Menurut Tumenggung (1996), sektor unggulan merupakan sektor yang mempunyai potensi berkembang dan bersaing dengan daerah lain yang memiliki komoditas sama, dapat menambah nilai jual dalam produksi, dan mempunyai efek berganda (*multiplier effect*) yang tinggi terhadap perekonomian dan ekspor (Rajab & Rusli, 2019). Sektor unggulan terkadang terhubung dengan perbandingan anatara daerah, negara, dan antar negara (Miroah, 2015). Dengan begitu, sektor unggulan memiliki peran yang besar karena dapat memberikan sumbangan penting terhadap pendapatan devisa (Hajeri et al., 2015).

Terdapat empat kriteria sektor unggulan yaitu sebagai berikut: (Rajab & Rusli, 2019)

1. Mempunyai pertumbuhan ekonomi yang tinggi;
2. Mempunyai kesempatan kerja yang besar;
3. Mempunyai hubungan yang erat antar sektor; dan
4. Dapat menciptakan nilai tambah yang tinggi.

#### D. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (economic growth) merupakan faktor penting untuk mengukur perkembangan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi dilihat dari meningkatnya produksi barang dan jasa. Tujuan pembangunan daerah yaitu untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah (Parera, 2018). Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan PDB/GNP yang dilihat dari besarnya nilai PDRB yang diperoleh pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Siska, 2018) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB tahun tertentu berdasarkan harga konstan dan harga berlaku. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh implementasi kebijakan pemerintah, khususnya di bidang ekonomi terhadap pembangunan daerah (Putra & Saptutyingsih, 2017).

#### E. Analisis Tipologi Klassen

Tipologi Klassen merupakan alat untuk mengukur perekonomian daerah dengan menentukan klasifikasi sektor-sektor ekonomi yang ada. Analisis ini bertujuan untuk menempatkan letak sektor ekonomi di Kabupaten Sekadau sebagai daerah acuan (Rajab & Rusli, 2019) dan digunakan untuk melihat bentuk dan struktur pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi, sehingga dapat menghitung sejauh mana prospek pertumbuhan ekonomi daerah di masa depan. Tipologi kelas dihitung dengan cara membandingkan pertumbuhan ekonomi dan kontribusi PDRB per kapita sektor tertentu di suatu wilayah (Kabupaten/kota) dengan pertumbuhan ekonomi dan kontribusi PDRB perkapita sektor tertentu daerah acuan (Provinsi) (Muammar, 2021).

**Tabel 1** Klasifikasi sektor PDRB berdasarkan *tipologi kelas*

Laju Pertumbuhan	Kontribusi	
	$ski > sk$	$ski < sk$
$si > s$	kuadran i sektor maju dan cepat tumbuh	kuadran iii sektor potensial atau masih dapat berkembang
$si < s$	kuadran ii sektor maju tetapi tertekan	kuadran iv sektor relatif tertinggal

#### Keterangan:

- $si$  : laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB Kabupaten/Kota  
 $s$  : laju pertumbuhan sektor PDRB Provinsi  
 $ski$  : nilai kontribusi sektor tertentu terhadap PDRB Kabupaten/Kota  
 $sk$  : kontribusi daerah Provinsi

Menurut (Sjafrizal, 2008;180) analisis tipologi kelas menghasilkan empat klasifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Sektor maju dan cepat tumbuh (kuadran I) memiliki laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB ( $si$ ) lebih besar dari laju pertumbuhan sektor tersebut dalam PDRB daerah

- acuan (s) dan memiliki nilai kontribusi sektor yaitu lebih besar terhadap PDRB (ski) dari pada kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB daerah acuan (sk). Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $si > s$  dan  $ski > sk$ .
2. Sektor maju tetapi tertekan (kuadran II) memiliki laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB (si) yang lebih kecil dari laju pertumbuhan sektor tersebut dalam PDRB wilayah yang dirujuknya (s) dan memiliki nilai kontribusi suatu sektor terhadap PDRB (ski) yang lebih besar dari kontribusi sektor terhadap PDRB daerah acuan (sk). Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $si < s$  dan  $ski > sk$ .
  3. Sektor potensial atau yang masih berkembang (kuadran III) memiliki laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB (si) lebih besar dari laju pertumbuhan sektor tersebut dalam PDRB wilayah yang dirujuknya (s) dan memiliki kontribusi sektor nilai yang lebih kecil terhadap PDRB (ski) dibandingkan kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB daerah acuan (sk). Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $si > s$  dan  $ski < sk$ .
  4. Sektor ini relatif tertinggal (kuadran IV) memiliki laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB (si) lebih kecil dari laju pertumbuhan sektor tersebut dalam PDRB wilayah yang dirujuknya (s) dan memiliki nilai kontribusi sektor yang lebih kecil terhadap PDRB (ski) dibandingkan sektor kontribusi terhadap PDRB daerah acuan (sk). Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $si < s$  dan  $ski < sk$ .

## PEMBAHASAN

Analisis tipologi kelas (*classen tipology*) bertujuan untuk menentukan struktur pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi yang dideskripsikan pada wilayah, serta digunakan untuk menentukan sektor unggulan di Kabupaten Sekadau dengan membandingkan pertumbuhan kabupaten/kota dengan provinsi sebagai daerah acuan. Struktur pertumbuhan ini dapat digunakan untuk memperkirakan perencanaan program kerja perekonomian daerah di masa depan. Metode tipologi kelas (*classen tipology*) digunakan untuk menentukan klasifikasi (kelompok) sektor ekonomi di Kabupaten Sekadau berdasarkan struktur pertumbuhan daerahnya.

Hasil analisis menggunakan *matriks kelas* dapat peroleh empat pengelompokan yaitu sektor yang maju dan tumbuh pesat, sektor maju tetapi tertekan, sektor potensial atau masih dapat berkembang dan sektor yang relatif tertinggal dengan melihat tingkat pertumbuhannya dan nilai kontribusi yang diperoleh dari produk domestik regional bruto (PDRB) dari Kabupaten Sekadau dan Provinsi Kalimantan Barat.

**Tabel 2 Hasil Pengolahan Data Analisis Tipologi Kelas Sektor PDRB Sektor Unggulan Kabupaten Sekadau 2018-2021**

No.	Lapangan Usaha	Kabupaten Sekadau		Provinsi Kalimantan Barat		Kuadran
		pertumbuhan rata-rata (%)	kontribusi rata-rata (%)	pertumbuhan rata-rata (%)	kontribusi rata-rata (%)	
		si	ski	s	sk	
1	pertanian, kehutanan, dan perikanan	0,050	39%	0,037	24%	I
2	pertambangan dan penggalian	0,009	3,0%	0,099	5,4%	IV
3	industri pengolahan	0,023	5,5%	0,034	16%	IV

4	pengadaan listrik dan gas	0,050	0,0%	0,065	0,1%	IV
5	pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	0,058	0,10%	0,062	0,15%	IV
6	konstruksi	0,004	12%	0,016	11%	II
7	perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	-0,001	13%	0,002	14%	IV
8	transportasi dan pergudangan	-0,014	1%	-0,075	4%	III
9	penyediaan akomodasi dan makan minum	0,003	3%	-0,013	2%	I
10	informasi dan komunikasi	0,060	5,4%	0,071	5,5%	IV
11	jasa keuangan	0,029	2%	0,005	4%	III
12	real estate	0,019	4%	0,025	3%	II
13	jasa perusahaan	0,017	0,1%	0,003	0,4%	III
14	administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0,024	6%	0,019	5%	I
15	jasa pendidikan	0,003	3%	0,002	4%	III
16	jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0,136	1,7%	0,235	1,8%	IV
17	jasa lainnya	-0,001	0,8%	-0,015	1,0%	III

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa sektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB di Kabupaten Sekadau yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 39% diikuti oleh sektor perdagangan dan eceran besar, reparasi mobil dan sepeda motor yaitu 13% serta 12% dari sektor konstruksi. Sedangkan sektor dengan kontribusi paling kecil terhadap PDRB Kabupaten Sekadau yaitu sektor pengadaan listrik dan gas bumi yakni 0,0%.

Secara rata-rata, laju pertumbuhan di Kabupaten Sekadau sektor pelayanan kesehatan dan kegiatan sosial merupakan sektor terbesar yaitu sebesar 0,136 atau 13,6%, diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,060 atau 6% dan 0,058 atau 5,8% dari sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang. Selain itu, sektor transportasi dan pergudangan merupakan sektor dengan rata-rata pertumbuhan terkecil yaitu sebesar -0,014 atau 1,4%.

Di Provinsi Kalbar, sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB Kalbar juga berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 24%, disusul sektor industri pengolahan sebesar 16% serta sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 14%.

sektor perdagangan; reparasi mobil dan motor. Sedangkan penyumbang kontribusi PDRB Kalbar yang paling kecil adalah sektor listrik, gas dan air minum yaitu sebesar 0,1%.

Pada sektor di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki laju pertumbuhan rata-rata terbesar ditunjukkan oleh sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yaitu sebesar 0,235 atau 23,5%, diikuti oleh sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,099 atau 9,9% dan 0,071 atau 7,1% dari sektor informasi dan komunikasi. Sedangkan sektor pengangkutan dan pergudangan dengan rata-rata pertumbuhan terkecil di Provinsi Kalimantan Barat yaitu -0,075 atau -7,5%.

**Tabel 3 Klasifikasi sektor PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Sekadau tahun 2018-2021 menggunakan metode *tipologi klassen***

<b>Kuadran I</b> <b>sektor maju dan cepat tumbuh</b> <i>(developed sektor)</i> $si > s$ dan $ski > sk$	<b>Kuadran III</b> <b>sektor potensial atau masih dapat berkembang</b> <i>(developing sektor)</i> $si > s$ dan $ski < sk$
<ul style="list-style-type: none"> <li>- pertanian, kehutanan dan perikanan</li> <li>- penyediaan akomodasi dan makan minum</li> <li>- administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- transportasi dan pergudangan</li> <li>- jasa keuangan dan asuransi</li> <li>- jasa perusahaan</li> <li>- jasa pendidikan</li> <li>- jasa lainnya</li> </ul>
<b>Kuadran II</b> <b>sektor maju tetapi tertekan</b> <i>(stagnan sektor)</i> $si < s$ dan $ski > sk$	<b>Kuadran IV</b> <b>sektor relatif tertinggal</b> <i>(underdeveloped sektor)</i> $si < s$ dan $ski < sk$
<ul style="list-style-type: none"> <li>- konstruksi</li> <li>- real estat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pertambangan dan penggalian</li> <li>- industri pengolahan</li> <li>- pengadaan listrik dan gas</li> <li>- pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang</li> <li>- perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor</li> <li>- informasi dan komunikasi</li> <li>- jasa kesehatan dan kegiatan sosial</li> </ul>

Berdasarkan klasifikasi PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Sekadau tahun 2018-2021 dengan menggunakan metode *tipologi klassen*, ada tiga sektor yang termasuk dalam kategori sektor maju dan tumbuh cepat (kuadran I) karena laju pertumbuhan ( $si$ ) dan nilai kontribusi ( $ski$ ) Kabupaten Sekadau lebih besar dari laju pertumbuhan ( $s$ ) nilai kontribusi ( $sk$ ) Provinsi Kalimantan Barat, sektor yang termasuk dalam kuadran I yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor penyediaan akomodasi makan dan minum, dan sektor pemerintahan administrasi, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

Sementara itu, pada kuadran II, terdapat dua sektor yang masuk dalam kategori sektor maju namun tertekan karena laju pertumbuhan Kabupaten Sekadau ( $si$ ) kurang dari laju pertumbuhan Provinsi Kalbar ( $s$ ), tetapi nilai kontribusi Kabupaten Sekadau ( $ski$ ) lebih besar dari nilai kontribusi Provinsi Kalbar ( $sk$ ), maka sektor yang termasuk dalam kategori ini adalah sektor konstruksi dan sektor real estate.

Pada kuadran III terdapat beberapa sektor yang termasuk dalam sektor potensial atau masih dapat berkembang karena laju pertumbuhan Kabupaten Sekadau ( $si$ ) lebih besar dari laju

pertumbuhan Provinsi Kalbar (s), namun nilai kontribusi Kabupaten Sekadau (ski) kurang dari nilai kontribusi Provinsi Kalbar (sk), sektor yang termasuk dalam kategori ini adalah sektor pengangkutan dan pergudangan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan dan sektor jasa lainnya.

Sedangkan jumlah sektor yang termasuk sektor relatif tertinggal (kuadran IV) lebih banyak dari kuadran lainnya, hal ini terjadi karena laju pertumbuhan (si) dan nilai kontribusi (ski) Kabupaten Sekadau kurang dari laju pertumbuhan (s) dan nilai kontribusi (sk) Provinsi Kalimantan Barat, sektor-sektor yang termasuk dalam kuadran IV yakni sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas bumi; sektor penyediaan air bersih, pengelolaan limbah; sektor limbah dan daur ulang; sektor perdagangan besar dan eceran, model dan reparasi sepeda motor; sektor bidang informasi dan komunikasi serta sektor bidang pelayanan kesehatan dan kegiatan sosial.

## **PENUTUP**

Dalam menentukan sektor maju dan tumbuh pesat (unggulan) di Kabupaten Sekadau berdasarkan metode *tipology klassen*. Hasil klasifikasi sektor PDRB menurut lapangan usaha berdasarkan harga konstan 2010 di Kabupaten Sekadau tahun 2018-2021, maka sektor yang termasuk dalam kategori sektor maju dan tumbuh pesat (unggulan), yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 39%, sektor akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman sebesar 3%, serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. sebesar 6%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hajeri, Yurisintae, E., & Dolorosa, E. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Harsono, B. D. (2012). Analisis Sektor Basis dan Pergeseran Struktur Perekonomian Kabupaten Sekadau. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 1(1).
- Jumiyanti, K. R. (2018). Analisis Location Quotient Dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pembangunan*, 1(1).
- Muammar. (2021). *Analisis Sektor Unggulan Di Kota Banda Aceh Berdasarkan Metode Tipologi Klassen dan Shift-Share*. Skripsi Ilmu Ekonomi.
- Putra, G. A. K., & Saptutyingsih, E. (2017). Analisis Sektor Ekonomi Potensial dan Unggulan dalam Penentuan Kebijakan Pembangunan Daerah: Studi Kasus di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011-2015. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(2).
- Rajab, A., & Rusli. (2019). Penentuan Sektor-Sektor Unggulan Yang Ada Pada Kabupaten Takalar Melalui Analisis Tipologi Klassen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(1).
- Siska. (2018). *Analisis Sektor Basis dan Non Basis Perekonomian Di Kabupaten Bone*. Skripsi Ilmu Ekonomi.
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Boduose Media:Padang.
- Takalumang, V. Y. (2018). ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KEPULAUAN SANGIHE. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), Article 01. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/19154>
- UU No.25 Tahun. (2004). *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.
- Wiguna, I. M. G. S., & Budhi, M. K. S. (2019). Analisis Sektor Unggulan Dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Badung Tahun 2012-2016 | E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(4), 810–841.